



**SUMBER BERITA**

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Polisi Periksa Mantan Pjs Kades dan Camat**

**Usai Perjalanan Dinas**

**KOTA MANNA** - Penyidik Tipikor Satreskrim Polres Bengkulu Selatan (BS) kemarin (22/9) menggelar pemanggilan sekaligus pemeriksaan terhadap rombongan mantan Pjs kades dan Camat Kedurang Bintang Suradi. Pemanggilan ini merupakan tindak lanjut dari perjalanan dinas Pjs Kades ke Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung beberapa waktu lalu.

Sebagai bentuk transparansi dan tindak lanjut terhadap laporan masyarakat, Unit

Tipikor Polres BS langsung memanggil dan melakukan pemeriksaan terhadap 26 orang mantan Pjs, kades dan termasuk camat Kedurang. Agenda pemanggilan sekaligus pemeriksaan ini lantaran sebanyak 16 desa melakukan perjalanan dinas ke luar Kabupaten BS beberapa waktu lalu. Sehingga untuk mengetahui dasar perjalanan dinas dan biaya operasional yang digunakan, penyidik Tipikor langsung melakukan pemeriksaan.

Pemeriksaan yang digelar kali ini dilakukan di ruang

kerja Tipikor Polres BS dengan sangat tertutup. Namun dari data yang berhasil dihimpun RB, penyidik tampak serius untuk melakukan pemeriksaan kepada mantan Pjs kades dan camat Kedurang serta rombongan yang menjalani pemeriksaan.

Apalagi para mantan Pjs dan camat tidak mendapatkan Izin dari Bupati Gusnan Mulyadi maupun Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten BS selama perjalanan dinas. Ditambah lagi momentum perjalanan dinas rom-

bongan tersebut bertepatan dengan penerapan PPKM, dan menjelang berakhirnya masa jabatan sebagai Pjs Kades.

Kapolres BS AKBP Judo Trisno Tampubolon SIK MH melalui Kasat Reskrim Iptu Gajendra Harbiandri disampaikan Kanit Tipikor Iptu M. Bintang Azhar mengatakan, pemeriksaan dilakukan secara bertahap, mengingat ada 26 orang yang terlihat dalam perkara ini.

"Kita targetkan empat hari pemeriksaan selesai, pemanggilan ini memang

mulai 21 September lalu. Dan dalam pemeriksaan ini dilakukan secara bertahap," kata Bintang.

Terkait dengan hasil pemeriksaan, Bintang belum dapat berkomentar lebih jauh, namun ia memastikan tidak ada toleransi apapun kepada para mantan Pjs jika ditemukan alat bukti yang menjerus pada penyalahgunaan kewenangan. Sekedar mengingatkan, 16 desa yang dilakukan Pjs Kades, camat dan rombongan melakukan perjalanan dinas ditengah PPKM 26 Agustus lalu. (tek)